

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Persepsi Menabung Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Mataram)

Thania Dwinov¹⁾, R. Ayu Ida Aryani²⁾, Arie Cahyani³⁾

^{1,2,3} Universitas Bumigora, Indonesia

Email: dwinovnia@gmail.com¹⁾, ayu.aryani@universitasbumigora.ac.id²⁾

Correspondence : dwinovnia@gmail.com*

Abstract: *This study aims to examine the effect of investment knowledge, investment risk perception, and return perception on students' investment interest in the capital market, with Saving Perception as a moderating variable among students of the Faculty of Economics and Business in Mataram City. The study employed a quantitative approach using a survey method. A total of 106 respondents were selected through purposive sampling. Data were collected using a structured questionnaire with a five-point Likert scale and analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) with IBM SPSS Statistics 26. The results show that investment knowledge and investment risk perception do not significantly affect students' investment interest. In contrast, return perception has a positive and significant effect on investment interest. Saving Perception also has a positive and significant direct effect on investment interest. However, the interaction terms between investment knowledge and Saving Perception, investment risk perception and Saving Perception, and return perception and Saving Perception are not significant.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, dan persepsi return terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan persepsi menabung sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mode survei. Sampel penelitian berjumlah 106 mahasiswa yang dipilih menggunakan Teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala likert lima poin dan dianalisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan IBM SPSS Statistic 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Sebaliknya, persepsi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Persepsi menabung juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat berinvestasi. Interaksi antara pengetahuan investasi dan persepsi menabung, persepsi risiko dan persepsi menabung, serta persepsi return dan persepsi menabung tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Keywords : Persepsi Menabung, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Investasi, Persepsi Return, Moderated Regression Analysis, Minat Berinvestasi Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh manfaat atau keuntungan pada masa mendatang. Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan meningkatnya

partisipasi masyarakat, termasuk kelompok usia muda. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang digunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa jumlah Single Investor Identification (SID) mencapai 21.066.415 pada Januari 2026, meningkat dari 20.347.147 pada akhir 2025. Pada periode tersebut, generasi Z berusia kurang dari 30 tahun menjadi kelompok investor terbesar, sedangkan pelajar atau mahasiswa juga menempati proporsi yang besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan kelompok strategis dalam pengembangan investor pasar modal.

Meningkatnya jumlah investor muda belum selalu diikuti oleh pemahaman dan keputusan investasi yang seragam. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi secara teoritis dapat membantu individu memahami instrumen, manfaat, risiko, dan mekanisme investasi, tetapi hasil empiris menunjukkan bahwa pengetahuan tidak selalu diterjemahkan menjadi minat untuk berinvestasi. Demikian pula, persepsi risiko dapat menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi, tetapi pengaruhnya berbeda menurut karakteristik responden dan pengalaman investasi.

Selain pengetahuan dan risiko, persepsi return merupakan salah satu pertimbangan penting dalam membentuk minat investasi. Mahasiswa yang meyakini bahwa investasi dapat memberikan keuntungan sesuai harapan cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap investasi. Temuan Sulaksono dan Ghofar (2022), Putra dan Muharam (2025), serta Wulandari (2023) mendukung adanya hubungan positif antara return dan minat investasi, meskipun penelitian lain menemukan hasil berbeda. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan perlunya pengujian kembali terhadap faktor return dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Mataram. Penelitian ini menambahkan persepsi menabung sebagai variabel moderasi. Persepsi menabung dipandang sebagai cara individu menilai kebiasaan menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), perilaku dan niat individu dapat dipahami melalui sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control (Ajzen, 1991). Kebiasaan mengelola dana melalui aktivitas menabung secara konseptual dapat berkaitan dengan kontrol perilaku dan kesiapan individu dalam mengambil keputusan finansial. Oleh karena itu, persepsi menabung diduga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi return terhadap minat berinvestasi.

Objek penelitian difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di perguruan tinggi Kota Mataram yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Pemilihan konteks ini didasarkan pada keberadaan fasilitas edukasi pasar modal yang memberikan mahasiswa akses terhadap kegiatan pembelajaran dan praktik investasi. Penelitian menggunakan enam hipotesis yang menguji pengaruh langsung tiga variabel independen serta peran moderasi persepsi menabung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor yang berkaitan dengan minat

investasi mahasiswa dan menjadi masukan bagi perguruan tinggi, Galeri Investasi BEI, serta pihak terkait dalam pengembangan edukasi investasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian meliputi Universitas Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, Universitas Bumigora, Universitas Islam Al-Azhar Mataram, dan STIE AMM Mataram. Pemilihan lokasi didasarkan pada keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang aktif mendukung edukasi pasar modal. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung dan melalui Google Form. Populasi penelitian merupakan mahasiswa aktif jenjang S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada lima perguruan tinggi tersebut. Penentuan responden menggunakan purposive sampling dengan kriteria: mahasiswa S1 FEB; pernah mengikuti seminar atau edukasi investasi pasar modal; aktif terdaftar sebagai anggota GI BEI atau KSPM; memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN); dan sedang atau telah mempelajari mata kuliah terkait investasi atau pasar modal. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 463 mahasiswa sebagai populasi terjangkau, sedangkan kuesioner yang lengkap dan memenuhi syarat untuk diolah berjumlah 106 responden.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Variabel penelitian terdiri atas Minat Berinvestasi (Y), Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko Investasi (X2), Persepsi Return (X3), dan Persepsi Menabung (Z). Pengujian kualitas data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis utama menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan tiga model. Model I menguji pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y. Model II menambahkan Z untuk menguji pengaruh langsung persepsi menabung terhadap Y. Model III memasukkan interaksi $X1 \times Z$, $X2 \times Z$, dan $X3 \times Z$ untuk menguji fungsi moderasi. Sebelum pembentukan interaksi pada Model III dilakukan mean centering pada variabel yang digunakan. Keputusan hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi 5 persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian memperoleh 106 responden. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 38 orang (35,8%) dan perempuan 68 orang (64,2%). Berdasarkan jurusan, responden terbanyak berasal dari Akuntansi sebanyak 46 orang (43,4%). Berdasarkan usia, kelompok 20–22 tahun merupakan kelompok terbesar, yaitu 81 orang (76,4%).

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	38	35,8%
	Perempuan	68	64,2%
Jurusan	Akuntansi	46	43,4%
	Manajemen	15	14,1%
	Ekonomi Pembangunan	7	6,6%
	Ekonomi Syariah	21	19,8%
	Perbankan Syariah	12	11,3%
	Kewirausahaan	1	1,0%
	Bisnis Digital	4	3,8%
Usia	17–19 tahun	10	9,4%
	20–22 tahun	81	76,4%
	23–25 tahun	15	14,2%
	>25 tahun	0	0,0%

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata yang relatif mendekati nilai maksimum. Pengetahuan Investasi memiliki mean 26,0566; Persepsi Risiko 25,0849; Persepsi Return 24,9811; Minat Berinvestasi 24,5377; dan Persepsi Menabung 24,9717. Temuan tersebut menunjukkan bahwa responden secara umum memberikan penilaian yang relatif positif terhadap konstruk yang diteliti.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Pengetahuan Investasi (X1)	106	18,00	30,00	26,0566	2,84129
Persepsi Risiko (X2)	106	18,00	30,00	25,0849	2,59346
Persepsi Return (X3)	106	18,00	30,00	24,9811	2,47648
Minat Berinvestasi (Y)	106	18,00	30,00	24,5377	2,60101
Persepsi Menabung (Z)	106	19,00	30,00	24,9717	2,55402

Uji validitas menggunakan r tabel sebesar 0,1909. Seluruh item pada Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Minat Berinvestasi, dan Persepsi Menabung memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas juga menunjukkan seluruh variabel memiliki Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,719	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,743	Reliabel
Persepsi Return (X3)	0,728	Reliabel
Persepsi Menabung (Z)	0,719	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,736	Reliabel

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,179 ($>0,05$), sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas pada model tanpa interaksi menunjukkan nilai VIF

antara 1,263 sampai 1,628, seluruhnya di bawah 10. Uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi X1 sebesar 0,087, X2 sebesar 0,079, X3 sebesar 0,688, dan Z sebesar 0,450, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Model I menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi dengan koefisien -0,017 dan signifikansi 0,854. Persepsi Risiko juga tidak berpengaruh signifikan dengan koefisien 0,155 dan signifikansi 0,100. Sementara itu, Persepsi Return berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,516 dan signifikansi 0,000. Adjusted R Square Model I sebesar 0,289, sehingga ketiga variabel independen menjelaskan 28,9% variasi Minat Berinvestasi.

Variabel	B	t	Sig.	Keputusan
Konstanta	8,213	3,070	0,003	-
Pengetahuan Investasi (X1)	-0,017	-0,185	0,854	H1 ditolak
Persepsi Risiko (X2)	0,155	1,658	0,100	H2 ditolak
Persepsi Return (X3)	0,516	5,165	0,000	H3 diterima

Pada Model II, Persepsi Menabung memiliki koefisien 0,330 dengan signifikansi 0,001. Artinya, Persepsi Menabung berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Minat Berinvestasi. Penambahan Persepsi Menabung meningkatkan Adjusted R Square dari 0,289 menjadi 0,357. Dengan demikian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi Minat Berinvestasi meningkat dari 28,9% menjadi 35,7%. Berdasarkan hasil ini, Persepsi Menabung lebih tepat dipahami sebagai predictor moderator karena memiliki pengaruh langsung yang signifikan, sedangkan pengujian moderasi ditentukan melalui variabel interaksi.

Variabel	B	t	Sig.	Keputusan
Konstanta	4,766	1,743	0,084	-
Pengetahuan Investasi (X1)	-0,018	-0,203	0,840	Tidak signifikan
Persepsi Risiko (X2)	0,152	1,713	0,090	Tidak signifikan
Persepsi Return (X3)	0,328	2,992	0,003	Signifikan
Persepsi Menabung (Z)	0,330	3,434	0,001	Signifikan

Model III merupakan model akhir MRA setelah dilakukan mean centering dan pembentukan variabel interaksi. Hasil menunjukkan bahwa Persepsi Return tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi dengan koefisien 0,325 dan signifikansi 0,008. Persepsi Menabung juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,357 dan signifikansi 0,001. Sebaliknya, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan. Ketiga variabel interaksi juga tidak signifikan, yaitu $X1 \times Z$ sebesar 0,474, $X2 \times Z$ sebesar 0,604, dan $X3 \times Z$ sebesar 0,946.

Variabel	B	t	Sig.	Keputusan
Pengetahuan Investasi (X1C)	-0,032	-0,339	0,735	H1 ditolak
Persepsi Risiko (X2C)	0,144	1,493	0,139	H2 ditolak

Persepsi Return (X3C)	0,325	2,728	0,008	H3 diterima
Persepsi Menabung (ZC)	0,357	3,455	0,001	Prediktor signifikan
X1 × Z	-0,035	-0,719	0,474	H4 ditolak
X2 × Z	0,017	0,521	0,604	H5 ditolak
X3 × Z	-0,003	-0,068	0,946	H6 ditolak

Nilai R sebesar 0,621, R Square sebesar 0,386, dan Adjusted R Square sebesar 0,342. Artinya, model akhir mampu menjelaskan 34,2% variasi Minat Berinvestasi, sedangkan 65,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Uji simultan menghasilkan F sebesar 8,807 dengan signifikansi 0,000, sehingga Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Persepsi Menabung, dan variabel interaksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	F	Sig. F
0,621	0,386	0,342	2,109	8,807	0,000

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi, dengan signifikansi 0,735 pada Model III. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan informasi mengenai investasi belum secara otomatis mendorong mahasiswa untuk memiliki minat berinvestasi. Mahasiswa dapat memahami konsep, instrumen, manfaat, dan mekanisme investasi, tetapi keputusan untuk berminat berinvestasi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi keuangan, pengalaman, motivasi, akses terhadap platform investasi, dan ekspektasi keuntungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Saputra dan Putri (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, tetapi berbeda dengan beberapa penelitian yang menemukan pengaruh positif. Dalam perspektif TPB, pengetahuan dapat menjadi dasar pembentukan keyakinan, tetapi tidak selalu cukup untuk menghasilkan intensi tanpa dukungan sikap dan kontrol perilaku yang memadai.

Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi dengan signifikansi 0,139. Artinya, variasi persepsi mahasiswa terhadap risiko investasi belum menjadi faktor utama dalam menentukan minat mereka. Salah satu penjelasannya adalah responden penelitian telah memenuhi kriteria pernah mengikuti edukasi investasi dan memiliki RDN, sehingga risiko mungkin telah dipahami sebagai karakteristik yang melekat pada investasi. Dengan demikian, mahasiswa tidak semata-mata menentukan minat berdasarkan tinggi rendahnya risiko, tetapi mempertimbangkan manfaat dan tujuan finansial secara bersamaan. Temuan ini sejalan dengan Afandi et al. (2023), Apriliani dan Murtanto (2023), serta Tumanggor et al. (2025) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Persepsi Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi dengan signifikansi 0,008 dan koefisien 0,325 pada Model III. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin positif

penilaian mahasiswa terhadap potensi keuntungan investasi, semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi. Dalam TPB, keyakinan bahwa suatu perilaku menghasilkan manfaat dapat membentuk sikap positif terhadap perilaku tersebut. Mahasiswa yang meyakini investasi dapat memberikan keuntungan dan membantu mencapai tujuan keuangan akan memiliki kecenderungan lebih besar untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sulaksono dan Ghofar (2022), Putra dan Muharam (2025), serta Wulandari (2023). Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa return merupakan faktor paling dominan dalam mendorong minat investasi mahasiswa dalam penelitian ini.

Interaksi Pengetahuan Investasi $\times$ Persepsi Menabung tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi dengan signifikansi 0,474. Dengan demikian, Persepsi Menabung tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan Pengetahuan Investasi dengan Minat Berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki persepsi menabung tinggi belum tentu memperoleh dorongan tambahan dari pengetahuan investasi yang dimilikinya. Persepsi Menabung justru menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebiasaan atau cara pandang terhadap menabung lebih berfungsi sebagai prediktor langsung daripada sebagai penguat hubungan pengetahuan investasi dengan minat.

Interaksi Persepsi Risiko $\times$ Persepsi Menabung tidak berpengaruh signifikan dengan signifikansi 0,604. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi menabung tidak mengubah kekuatan hubungan antara persepsi risiko dan minat investasi. Kebiasaan menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan dan penilaian terhadap risiko investasi merupakan dua pertimbangan yang dapat berjalan relatif terpisah. Dalam kerangka TPB, persepsi risiko berkaitan dengan evaluasi individu terhadap konsekuensi investasi, sedangkan persepsi menabung lebih dekat dengan pengelolaan sumber daya dan perceived behavioral control. Pada konteks responden penelitian ini, kontrol yang terbentuk melalui persepsi menabung belum cukup kuat untuk mengubah pengaruh persepsi risiko terhadap minat.

Interaksi Persepsi Return $\times$ Persepsi Menabung memiliki signifikansi 0,946, sehingga tidak signifikan. Artinya, Persepsi Menabung tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh Persepsi Return terhadap Minat Berinvestasi. Mahasiswa dengan persepsi menabung yang tinggi tidak secara otomatis menunjukkan pengaruh return yang lebih kuat terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan mengenai potensi keuntungan investasi dapat mendorong minat secara langsung, sedangkan persepsi menabung bekerja sebagai faktor langsung yang terpisah. Hasil ini memperlihatkan bahwa peran persepsi menabung sebagai moderator tidak terbukti pada ketiga hubungan yang diuji.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa, demikian pula Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, Persepsi Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Persepsi Menabung terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Minat Berinvestasi. Namun, Persepsi Menabung tidak mampu memoderasi pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, maupun Persepsi Return terhadap Minat Berinvestasi. Nilai Adjusted R Square model akhir sebesar 34,2% menunjukkan bahwa masih terdapat 65,8% variasi minat investasi yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Implikasinya, mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan investasi sekaligus memperoleh pengalaman praktik agar pengetahuan tidak berhenti pada aspek teoritis. Perguruan tinggi, Galeri Investasi BEI, dan KSPM dapat memperkuat edukasi melalui seminar, simulasi perdagangan saham, kelas investasi, dan pendampingan pembukaan rekening efek. Edukasi juga perlu menekankan pemahaman return secara rasional dengan tetap mempertimbangkan risiko. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti motivasi investasi, pendapatan, pengaruh media sosial, financial technology, efikasi keuangan, atau norma subjektif serta memperluas jumlah dan wilayah responden.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan dalam proses pelaksanaan hingga penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Bumigora Mataram yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama proses pendidikan serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyediaan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan selama proses penelitian hingga penyelesaian artikel ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, I., Niswatin, N., & Noholo, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 208–222.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.

- Akhter, T., & Hoque, M. E. (2022). Moderating effects of financial cognitive abilities and considerations on the attitude–intentions nexus of stock market participation. *International Journal of Financial Studies*, 10(1), 5. <https://doi.org/10.3390/ijfs10010005>
- Anan, M. W., & Devi, S. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, Return, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial dan Fasilitas Online terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 7(1), 48–60.
- Apriliani, A. F., & Murtanto, M. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan, persepsi risiko dan teknologi media sosial terhadap minat investasi. *Jurnal Investasi*, 9(3), 133–142.
- Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.942>
- Kohar, M. A. (2022). Literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap menabung pengaruhnya terhadap perencanaan dana pensiun melalui variabel moderasi tingkat pendidikan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 19(2), 100. <https://doi.org/10.30651/blc.v19i2.11175>
- Kusmawati, R. (2011). Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ditinjau dari persepsi, motivasi dan pembelajaran. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 1–10.
- Laska Ortega, S., & Sista Paramita, R. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *SIBATIK JOURNAL*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Lestiana, A. N. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 136–149.
- Musadat, I. A., Pramayuda, A., & Ningrum, R. W. (2024). Pentingnya menabung dan berinvestasi di usia muda. In *Search*, 23(2), 64–68.
- Putra, P. R., & Muharam, H. (2025). Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Persepsi Risiko dalam Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 9(2), 1260–1266.
- Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, persepsi risiko dan motivasi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi pasar modal pada Gen Z Denpasar. *JIMAT*, 15(02), 342–353.
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *JPEKA*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>
- Sari, W., & Setiyawan, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(1), 55–64.

- Saputra, H., & Putri, H. I. W. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Modal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Para Calon Investor di Kota Gresik. *PRAGMATIS*, 5(1), 9–15.
- Sulaksono, I. E., & Ghofar, A. (2022). Pengaruh Persepsi Return dan Social Media Influencer terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi sebagai Variabel Moderating. *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 1(4), 668–676.
- Tumanggor, S. R., Harahap, M. I., & Silalahi, P. R. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Return and Risk, dan Perilaku Keuangan Islam terhadap Minat Berinvestasi Saham di Aplikasi Ajaib. *Journal of Economics and Management Scienties*, 7(3), 211–221. <https://doi.org/10.37034/jems.v7i3.116>
- Walgito, B. (2010). Pengantar psikologi umum. Andi Offset.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh sosialisasi pasar modal dan persepsi atas risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Akuntansi*, 12, 13–22.
- Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Manfaat Investasi, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 149–160.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, modal, return, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 168–174.